

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang Masalah

Semua perusahaan yang didirikan tentunya mempunyai harapan bahwa kelak di kemudian hari akan mengalami kemajuan. Bagaimanapun bentuk perusahaan tersebut, tidak terkecuali semuanya ingin berkembang. Perkembangan suatu perusahaan tidak luput dari kegiatan produksi, salah satu tindakan yang dapat diambil guna terciptanya kegiatan tersebut adalah fungsi manajemen yaitu perencanaan dan pengawasan produksi.

Adapun yang dimaksud dengan perencanaan dan pengawasan produksi adalah penentu kegiatan-kegiatan produksi yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dan mengawasi kegiatan pelaksanaan dan proses dari hasil produksi. Kegiatan dalam suatu perusahaan tidak akan dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya bila tidak ada perencanaan dan pengawasan produksi.

Produksi dalam suatu perusahaan merupakan suatu kegiatan yang cukup penting. Apabila kegiatan produksi dalam suatu perusahaan terhenti, maka kegiatan perusahaan tersebut akan turut terhenti. Oleh karena itu perencanaan-perencanaan produksi merupakan suatu fungsi yang membentuk batas kegiatan perusahaan dalam periode yang akan datang, juga digunakan sebagai dasar pengawasan produksi. Dalam hal ini pengawasan produksi dalam suatu perusahaan adalah untuk mengetahui apakah pelaksanaan pekerja sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan.

Sehubungan dengan itu dapat dilihat bahwa perencanaan dan pengawasan produksi selalu berhubungan erat. Hal ini berarti pengawasan yang efektif akan membantu dalam mengatur pekerjaan yang direncanakan, agar pelaksanaannya berlangsung sesuai dengan yang diharapkan. Demikian juga pengawasan produksi akan membantu manajer meneliti, agar produksi dapat dilakukan sesuai dengan apa yang ditetapkan dalam perencanaan .

Dalam uraian di atas, maka penulis tertarik dalam melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul : **"ANALISA PERENCANAAN DAN PENGAWASAN PRODUKSI PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA II (PERSERO) KEBUN SAWIT MELATI PERBAUNGAN"**.

I.2. Perumusan Masalah

Dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, perusahaan akan menghadapi berbagai macam masalah yang berbeda-beda menurut waktu dan kegiatan operasi yang dilakukannya. Demikian halnya dengan PT. Perkebunan Nusantara II (Persero) Kebun Melati Perbaungan.

Berdasarkan uraian sebelumnya maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : **"Terjadinya perbedaan antara realisasi produksi dengan rencana produksi, berhubungan dengan pengawasan produksi"**. Sehingga perlu dilakukan analisa mengenai masalah tersebut.

I.3. Penyelesaian Masalah

Dalam menyelesaikan permasalahan di atas, dilakukan beberapa metode, diantaranya dengan hipotesis dan penelitian di lapangan baik secara teoritis maupun secara beberapa faktor produksi penyimpangan di lapangan.